

PEMANFAATAN KOLEKSI *AMERICAN CORNER* DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Gema Putra Islami¹ & Ardoni²

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

gemaputra0799@gmail.com

ardoniguci@gmail.com

Abstrak

The purpose of this study was to determine the utilization of the *American Corner* collection in the Andalas University Library. This research is a type of qualitative research with descriptive method through documentation by conducting interviews and analyzing internal factors consisting of: needs, motives, and interests as well as external factors consisting of: collection skills, librarian skills, and information retrieval. The results of the study are as follows. First, *American Corner* is a special service that is integrated in the college library. *American Corner* is the best corner service among other corner services in Andalas University library. This is supported by the facilities provided by the *American Corner*, the Andalas University library is widely used by students to make assignments, a place to rest and as a place of entertainment. That's good, because the recreation function of the library is executed. Second, internal factors are the fact that many students read collections to practice their English knowledge and are more interested in magazine and novel collections. Most students choose the *American Corner* because of the facilities provided, but many of the collections at the *American Corner* are not according to the student's interests so that it has an impact with books that are never touched and read by students. External factors should be added to the collection from the *American Corner*, but according to the needs and interests of students and the location of the computer, the OPAC retrieval system from the *American Corner* should be in the *American Corner* room to make it easier for students to retrieve information.

Keyword: facility; collection; OPAC; recreation.

A. Pendahuluan

Saat ini informasi merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan. Informasi akan memudahkan segala sesuatu, karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-sehari.

Informasi sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan, bahan opini dan tak jarang untuk mengambil sebuah keputusan.

Saat ini informasi banyak dikemas melalui media cetak seperti buku, majalah, novel media *online*, yaitu: jurnal, artikel dan media sosial, bahkan informasi bisadidapatkan melalui, film, rekaman suara, lagu, gambar dan lain-lain. Salah satu tempat berkumpulnya segala informasi yang dibutuhkan adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan, pada perpustakaan segala macam informasi yang dibutuhkan akan ditemukan. Perpustakaan merupakan kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

Perpustakaan Universitas Andalas salah satu perpustakaan yang menyimpan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, perpustakaan yang berada di Limau Manih dalam kampus Universitas Andalas merupakan salah satu perpustakaan terbaik di Sumatera Barat. Perpustakaan Universitas Andalas ini terdiri dari lima lantai. Perpustakaan sendiri berada dari lantai dua sampai lantai lima. Perpustakaan ini memiliki beberapa layanan seperti layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan, koleksi cadangan, layanan administrasi, dan layanan skripsi/terbitan Universitas Andalas. Pada perpustakaan Universitas Andalas terdapat beberapa layanan *corner*, seperti: *American Corner*, *French Corner*, *Minangkabau Corner*, *Bank Indonesia Corner*, *Bursa Efek Indonesia Corner*. Layanan *corner* merupakan bentuk kerjasama dengan berbagai lembaga, salah satunya *American Corner* yang berada dibawah lembaga Kedutaan Besar Amerika.

Layanan *Corner* merupakan layanan yang bisa dikatakan dengan perpustakaan khusus. Menurut Cahyono dalam (Aisya, 2021) perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang memberikan jasa pencarian informasi kepada pemustaka tertentu dengan ruang lingkup subyek khusus. Dengan kata lain perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh suatu lembaga pemerintah/swasta yang berperan menyimpan, mengelola, serta menyebarkan informasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari pengertian tersebut, *American Corner* merupakan sebuah layanan khusus yang notabene sebetulnya merupakan perpustakaan yang dikelola secara khususnamun terintegrasi ke dalam perpustakaan akademik (perguruan tinggi).

American Corner merupakan lembaga penyedia informasi yang berisikan segala hal tentang Amerika sebagai bentuk media promosi sekaligus ikatan kerjasama antara dua negara, yaitu Amerika dan Indonesia. *American Corner* memiliki 700 cabang yang tersebar di seluruh dunia, dan memiliki sembilan cabang di Indonesia. *American Corneryang* berada di Perpustakaan Universitas Andalas merupakan satu-satunya *American Corner* yang ada di pulau Sumatera, daerah pusat bentuk lain dari *American Corner* disebut *US Embassy*.

Berdasarkan *website* resmi Universitas Andalas, *American Corner* Perpustakaan Universitas Andalas berdiri pada tanggal 6 Maret tahun 2014 yang berlokasi di lantai dua gedung perpustakaan Universitas Andalas. *American Corner* diresmikan dan dihadiri oleh Duta Besar Amerika Serikat, Konsul Amerika Serikat, Rektor Universitas Andalas, mantan Dirjen DIKTI, dan Perwakilan dari Gubernur Sumatera Barat. Menurut Robert Blake selaku Duta Besar Amerika pada saat ditanya wartawan alasan *American Corner* dibuka di Universitas Andalas. *Pertama*, Amerika Serikat memiliki *partnership*/kemitraan yang bagus dengan Universitas Andalas. *Kedua*, Universitas Andalas memiliki asosiasi alumni yang aktif. *Ketiga*, karena berdasarkan hal yang telah diketahui di Indonesia, dan internasional bahwa suku Minangkabau sangat terikat dengannya pendidikan.

American Corner merupakan layanan yang berbasis Amerika sehingga koleksi yang berada di *American Corner* sendiri merupakan koleksi yang membahas segala hal tentang Amerika. Koleksi di *American Corner* berupa novel, buku, majalah, jurnal, DVD, film dan lain-lain. Penomoran koleksi *American Corner* memakai penomoran DDC dan itu disusun oleh pustakawan Universitas Andalas. Pada prinsipnya *American Corner* memberikan pelayanan kepada pengguna secara umum, hanya dalam pelaksanaannya pengguna *American Corner* adalah pengunjung yang mempunyai minat terhadap studi Amerika. Hal ini dikarenakan koleksi *American Corner* mengenai studi Amerika, seperti: sejarah, politik, kesenian, bahasa, geografi, budaya, dan program- program pendidikan serta beasiswa. *American Corner* Universitas Andalas merupakan sebuah layanan khusus yang notabene sebetulnya merupakan perpustakaan yang dikelola secara khusus namun terintegrasi ke dalam perpustakaan akademik (perguruan tinggi).

American Corner dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila dapat dimanfaatkan koleksi oleh pemustaka. Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan koleksi *American Corner* sebagai ilmu pengetahuan dan hiburan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Pemanfaatan koleksi terbilang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka namun layanan dan daftar pengunjung *American Corner* sudah baik.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan penulis terhadap salah satu pegawai *American Corner* pemustaka memanfaatkan koleksi untuk mengerjakan tugas, menunggu jam kosong, menggunakan fasilitas layanan Wi-Fi dan lain-lain. Ada pemustaka yang mencari informasi dan memanfaatkan koleksi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang beberapa faktor internal dan eksternal pemustaka dalam memanfaatkan *American Corner* yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas”.

B. Metodologi Penelitian

(1) Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012) dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif berpendapat penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini akan mendeskripsikan pemanfaatan koleksi *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas dengan menggunakan teori faktor internal dan eksternal dari Handoko yang dikutip dari (Nabila, 2013)

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2012). Metode deskriptif dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang telah dikumpulkan serta mendeskripsikan, menggambarkan lalu diolah data yang di peroleh sehingga ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pemanfaatan koleksi *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas dengan menggunakan teori faktor internal dan eksternal dari Handoko dalam (Nabila, 2013) .

(2) Informan

Informan pada penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yakni dipilih dengan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam hal ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau paling menguasai tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini pembina layanan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas, dan salah satu *volunteer* yang bekerja di layanan *American Corner* dan tujuh orang pemustaka sebagai informan berdasarkan *convenience sampling* yang mana pemilihan informan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan peneliti seperti menyesuaikan dengan waktu, tenaga dan biaya. Jumlah keseluruhan informan adalah sembilan orang.

(3) Instrumen Penelitian

Dalam buku (Sugiyono, 2014) Nasution berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Peneliti merupakan orang yang terlibat langsung dan berhubungan dengan responden dan objek lainnya. Pada penelitian ini, penulis

berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan subjek serta objek di lapangan untuk mencari serta menghimpun data serta informasi yang dibutuhkan disertai dengan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Metode wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti kepada informan dan mempersiapkan instrument berupa pedoman wawancara serta alat pendukung lainnya untuk merekam serta pengambilan gambar sebagai data atau bukti yang lebih akurat.

(4) Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2014) dalam bukunya mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Pertama observasi, Nasution (1988) dalam buku (Sugiyono, 2014) berpendapat bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di *American Corner* yang berada di Perpustakaan Universitas Andalas. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek di lapangan agar mendapatkan data.

Kedua wawancara, Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014). Dengan kata lain wawancara merupakan proses interaksi antara penanya dengan narasumber untuk mendapatkan pemahaman tentang pengalaman orang lain. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada pembina layanan *American Corner*, *volunteer* dan mahasiswa S1 Universitas Andalas.

Ketiga dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data semaksimal mungkin yang dapat mendukung penelitian ini agar dapat dijelaskan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

(5) Teknik Pengabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengabsahan data triangulasi. Triangulasi

menurut (Moleong, 2012) dalam bukunya menuliskan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dibagi beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh oleh beberapa sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dengan cara pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda (Sondak, Taroreh, & Uhing, 2019).

(6) Teknik Analisis Data

Nasution dalam buku (Moleong, 2012) berpendapat bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Alur kegiatan analisis data dalam penelitian ini berpedoman dengan model Miles dan Huberman adapun aktivitas dalam analisis data menurut mereka, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain mereduksi data merupakan mengambil data yang diperlukan dan membuang data yang tidak dibutuhkan. *Kedua*, penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan informasi yang tersusun dan dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan yang bertujuan untuk menyederhanakan suatu gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu agar mudah dipahami. Pada bagian ini data dianalisis menggunakan teori faktor internal dan eksternal dari (Parwati, 2003).

C. Hasil Penelitian

(1) Pemanfaatan Koleksi *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas

a) *American Corner*

American Corner merupakan tempat dilakukan penelitian. *American Corner* berada di gedung pusat perpustakaan Universitas Andalas. Layanan *American Corner* berlokasi di lantai dua gedung pusat perpustakaan Universitas Andalas, di sebelahruangan referensi. Layanan *American Corner* berdiri sejak 6 Maret tahun 2014 merupakan salah satu bentuk kerja sama Amerika dan Indonesia bidang pendidikan yang bertujuan memperkenalkan segala hal tentang Amerika serta menarik perhatian masyarakat Indonesia terhadap Amerika. Duta Besar Amerika yang berada di Indonesia langsung turun tangan dalam menandatangani peresmian *American Corner* tersebut. *American Corner* tersebar sebanyak 700 cabang di seluruh dunia dan sembilan diantaranya berada di Indonesia. *American Corner* yang ada di Perpustakaan Universitas Andalas merupakan satu-satunya *American Corner* di pulau

Sumatera, lalu ada di Ambon dan sisanya adalah pulau Jawa. *American Corner* merupakan sebuah layanan khusus yang notabene sebetulnya merupakan perpustakaan yang dikelola secara khusus namun terintegrasi ke dalam perpustakaan perguruan tinggi.

American Corner perpustakaan Universitas Andalas memiliki beberapa ruangan, yaitu ruangan lesehan, ruangan multimedia, ruangan direktur *American Corner*, ruangan baca di tempat, dan gudang. Dari setiap ruangan memiliki kegunaan masing-masing, untuk jam kunjung di *American Corner* buka dari hari senin sampai dengan sabtu dengan jam kunjung senin sampai jumat dari jam 8 sampai jam 4 sore sedangkan untuk hari sabtu hanya sampai jam 3 sore. Setiap ruangan di *American Corner* memiliki kegunaan masing masing berikut fungsinya.

Ruangan lesehan merupakan ruangan yang disediakan oleh pihak *American Corner* untuk mahasiswa yang lebih suka membaca dengan cara lesehan, bahkan ruangan lesehan ini sering dijadikan pengganti kelas untuk belajar jika terjadi ruangan bentrok yang mengakibatkan tidak terdapat kelas.

Ruangan lesehan juga bisa dijadikan tempat pemutaran film dokumenter oleh pihak *American Corner* jika terdapat beberapa kegiatan untuk pemustaka. Larangan bagi pemustaka dalam ruangan lesehan yaitu tidak membawa sepatu dan tidak diperbolehkan tidur, dan tidak boleh membawa minum dan makanan.

Ruangan multimedia merupakan ruangan yang berada di sudut bagian belakang ruangan *American Corner*. biasanya ruangan digunakan untuk acara pembelajaran dari pihak *American Corner* yang mendatangkan langsung orang Amerika yang bertujuan untuk mengajarkan bahasa dan hal yang berbau Amerika.

Ruangan direktur merupakan ruangan pembina sekaligus orang yang bertanggungjawab atas *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas dengan pihak kedutaan. Pak Bima selaku dosen dari jurusan Hubungan Internasional merupakan kepala pihak *American Corner* tersebut. Pak Bima bertanggungjawab atas apapun yang terjadi di *American Corner*, begitupun yang langsung berhubungan dengan pihak kedutaan.

Ruangan baca ditempat merupakan ruangan yang berada ditengah-tengah dalam ruangan *American Corner*, ruangan ini memiliki empat buah meja tinggi dan 16 buah kursi yang digunakan pemustaka untuk membaca serta terdapat dua buah kursi sofa dan satu mesin fotocopi dan satu buah TV dan memiliki empat komputer yang digunakan untuk mencari informasi maupun sekedar menonton film. Ruangan ini digunakan untuk membaca berbagai koleksi di rak dan sofa yang digunakan untuk duduk sekedar beristirahat.

Gudang merupakan tempat penyimpanan berbagai koleksi yang baru sebelum buku tersebut diseleksi terlebih dahulu, serta tempat penyimpanan barang-barang yang jarang terpakai seperti *speaker* yang terdapat di *American Corner* akan disimpan di gudang. Ruang *American Corner* memiliki fasilitas berupa: satu buah lemari loker penitipan barang, dua buah sofa, empat buah meja tinggi, empat buah komputer untuk pemustaka, dua komputer di bagian pintu masuk yang digunakan untuk *volunteer*/ daftarkunjung pengunjung, satu buah rak sepatu, dua buah meja lesehan, satu buah mesin *fotocopy*, satu buah TV, AC dan dilengkapi dengan Wi-Fi. *American Corner* memang dirancang nyaman mungkin untuk pemustaka agar pemustaka dapat nyaman berada di *American Corner* tersebut.

b) Koleksi

Koleksi di *American Corner* merupakan koleksi yang langsung dari Amerika. Koleksi harus diseleksi terlebih dahulu sebelum di berikan kepada pustakawan untuk diberikan label klasifikasi. Koleksi yang sudah ada label klasifikasi akan disusun sesuai kelas oleh *volunteer* didalam lemari. Setelah pemustaka memanfaatkan koleksi, pemustaka akan meletakkan pada *trolley*/keranjang yang telah disediakan. Koleksi pada *trolley*/ keranjang akan didata dan disusun kembali oleh *volunteer*.

American Corner memiliki sistem yang berbeda dengan perpustakaan. *American Corner* memiliki kewenangan khusus sesuai kebijakan pihak Amerika, seperti tidak adanya sistem peminjaman, dikarenakan koleksi *American Corner* terbatas sehingga menimbulkan rasa takut akan kehilangan koleksi, sehingga hanya menyediakan layanan baca ditempat.

American Corner memiliki empat buah komputer untuk pengguna yang bertujuan untuk mencari informasi online, *American Corner* berlangganan dengan beberapa jurnal yang bisa diakses kapan saja oleh pemustaka, komputer tersebut digunakan untuk sekedar mencari informasi melalui internet dan bisa untuk menonton film dan dvd melalui komputer yang disediakan.

American Corner memiliki fungsi yang sama dengan perpustakaan yaitu fungsi rekreasi, sehingga *American Corner* tidak hanya tempat orang mengetahui segala hal tentang Amerika tetapi *American Corner* menjelma menjadi tempat istirahat, tempat bermain dan tempat sarana hiburan. Hal itu terbukti dengan tersedia layanan *board games* dan menonton film bersama yang disediakan oleh pihak *American Corner* tersebut.

c) Pustakawan

Pustakawan ialah seseorang yang mampu dan berkompeten dalam mengelola sebuah perpustakaan. *American Corner* memiliki kebijakan khusus dalam mengelolanya. *American Corner* tidak memiliki pustakawan tetapi mempunyai *volunteer* yang sama tugas dalam mengelola perpustakaan. *Volunteer* merupakan mahasiswa Universitas Andalas yang telah diseleksi dan diberikan pelatihan dalam mengelola *American Corner*. Saat ini *Volunteer American Corner* Universitas Andalas memiliki 15

anggota yang berasal dari berbagai jurusan, syarat utama untuk menjadi *volunteer* yaitu mahasiswa aktif di Universitas Andalas.

Duta besar Amerika memiliki kunjungan setiap tahun kepada *American Corner* dan terjadi pada bulan Maret dan pihak kedutaan akan menghubungi terlebih dahulu padapihak *American Corner* lalu diadakan kegiatan lomba di dalam kampus. Banyak program dan kegiatan yang diadakan *American Corner* Universitas Andalas untuk mempromosikan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang diadakan adalah *American Corner go to school*. Kegiatan yang diadakan di SMA di kota Padang yang bertujuan untuk mengenalkan dan promosi kepada siswa SMA dari pihak *American Corner*.

d) Pemustaka

American Corner merupakan tempat orang-orang ingin mengetahui segala hal tentang Amerika. *American Corner* tidak diperuntukan untuk mahasiswa saja namun untuk segala kalangan, dosen dan civitas akademika lainnya. Walaupun begitu pengunjung *American Corner* sebagian besar adalah mahasiswa. Namun ada upaya dari *American Corner* untuk program seperti menjemput bola yaitu mendatangkan langsung ke sekolah agar *American Corner* diketahui dan dikenal oleh siswa. Program ini disebut *Ancor go to school* yang mana setiap bulan datang ke sekolah di kota Padang. Bertujuan untuk menarik minat siswa terhadap Amerika. Pengunjung *American Corner* untuk di perpustakaan Universitas Andalas sendiri hanya mencatat mahasiswa Universitas Andalas saja, karena itu diadakan program *Ancor go to school* untuk membantu tujuan *American Corner* yang di peruntukkan untuk masyarakat tidak harus untuk mahasiswasaja. *American Corner* merupakan layanan corner dengan pengunjung rata-rata terbanyak.

Pada tahun 2019 *American Corner* memiliki pengunjung yang cukup terbilang tinggi

AMERICAN CORNER							
LIBRARY STATISTICAL REPORT FY 2019							
Juni-30							
	DETAILS	WEEK 1	WEEK 2	WEEK 3	WEEK 4	WEEK 5	TOTAL
1	Number Reference Inquiries	3	5	6	8	5	27
2	Number of Visitors	0	0	1	9	28	38
3	Use of Resources						
a	Books [number of books read,	0	0	0	2	17	19
b	Print Magazines [number of print	0	0	0	0	5	5
c	eLibraryUSA [number of users]	0	0	0	0	0	0
d	Movie [number of DVD use]	0	0	0	0	0	0
e	Music [number of CD use]	0	0	0	0	0	0
f	Games [number of users]	0	0	0	0	0	0
g	Playaway Audio/View [number of	0	0	0	0	0	0
h	Internet [total hours]	0	0	7	57	57	121
4	Use of Equipment						
a	Computer [total hours]	0	0	7	57	57	121
b	Photocopier [number of pages copied]	0	0	0	0	0	0
d	Printer [number of pages printed]	0	0	0	0	0	0
e	DVD player/TV [total hours]	0	0	0	0	0	0

hal itu di buktikan dengan data berikut:

Gambar 1. Data Pengunjung Terendah 2019

AMERICAN CORNER LIBRARY STATISTICAL REPORT FY 2019 Agustus-30						
DETAILS	WEEK 1	WEEK 2	WEEK 3	WEEK 4	WEEK 5	TOTAL
1 Number Reference Inquiries	0	5	6	8	5	24
2 Number of Visitors	12	20	284	368	230	914
3 Use of Resources						
a. Books [number of books read, browsed,	8	18	24	5	31	86
b. Print Magazines [number of print	5	5	0	10	5	25
c. eLibraryUSA [number of users]	0	0	0	0	0	0
d. Movie [number of DVD use]	6	11	35	76	31	159
e. Music [number of CD use]	0	0	0	0	0	0
f. Games [number of users]	2	5	12	10	5	34
g. Playaway Audio/View [number of users]	0	0	0	0	0	0
h. Internet [total hours]	57	57	57	57	57	285
4 Use of Equipment						
a. Computer [total hours]	57	57	57	57	57	285
b. Photocopier [number of pages copied]	0	0	0	0	0	0
d. Printer [number of pages printed]	0	20	31	5	3	59
e. DVD player/TV [total hours]	0	0	0	0	0	0
f. Portable speaker [total hours]	0	0	0	0	0	0
i. Laptop [total hours]	0	0	0	0	0	0

Gambar 2. Data Pengunjung Tertinggi 2019

Sedangkan dibawah ini merupakan data statistik pengunjung pada tahun 2020 pada bulan tertinggi dan terendah pada bulan ini.

AMERICAN CORNER UNAND PADANG LIBRARY STATISTICAL REPORT FY2020 March 2020							
NO		WEEK 1	WEEK 2	WEEK 3	WEEK 4	WEEK 5	TOTAL
1	LIBRARY SERVICES AND EQUIPMENTS						
1	Number Reference Inquiry	1	2	0	0	0	3
2	Number of Visitor	33	12	0	0	0	45
3	Use of Resources						
a.	Books [number of books read, browsed, checked-out (if applicable)]	1	1	0	0	0	2
b.	Print Magazines [number of print magazines read or browsed]	0	1	0	0	0	1
c.	eLibraryUSA [number of new users]	0	11	0	0	0	11
d.	Movie [number of DVD use]	0	0	0	0	0	0
e.	Music [number of CD use]	0	0	0	0	0	0
f.	Games [number of users]	1	0	0	0	0	1
g.	iPad [number of users]	0	0	0	0	0	0
h.	Other (please specify, for example: Kindle, number of users)	0	0	0	0	0	0
i.	Other (please specify, for example: Playaway video, number of users)	0	0	0	0	0	0
j.	Other (please specify, for example: Playaway audie, number of users)	0	0	0	0	0	0
4	Use of Programming Equipment [measurement unit is in number of users]						
a.	3D Printer	0	0	0	0	0	0
b.	3D Scanner (if applicable)	0	0	0	0	0	0
c.	3 Doodler	0	0	0	0	0	0

Gambar 3. Bulan pengunjung terendah tahun 2020

AMERICAN CORNER UNAND PADANG LIBRARY STATISTICAL REPORT FY2020 February 2020							
NO		WEEK 1	WEEK 2	WEEK 3	WEEK 4	WEEK 5	TOTAL
1	LIBRARY SERVICES AND EQUIPMENTS						
1	Number Reference Inquiry	2	3	3	4	3	15
2	Number of Visitor	44	56	43	32	33	208
3	Use of Resources						
a	Books [number of books read, browsed, checked-out (if applicable)]	5	7	11	4	3	30
b	Print Magazines [number of print magazines read or browsed]	2	3	3	6	2	16
c	eLibraryUSA [number of new users]	0	0	0	0	1	1
d	Movie [number of DVD use]	1	1	2	1	0	5
e	Music [number of CD use]	0	1	0	1	2	4
f	Games [number of users]	3	4	5	11	4	27
g	iPad [number of users]	0	0	0	0	0	0
h	Other (please specify, for example: Kindle, number of users)	0	0	0	0	0	0
i	Other (please specify, for example: Playaway video, number of users)	0	0	0	0	0	0
j	Other (please specify, for example: Playaway audie, number of users)	0	0	0	0	0	0
4	Use of Programming Equipment [measurement unit is in number of users]						
a	3D Printer	0	0	0	0	0	0
b	3D Scanner (if applicable)	0	0	0	0	0	0
c	3 Doodler	0	0	0	0	0	0

Gambar 4. Bulan pengunjung tertinggi tahun 2020

(2) Faktor Internal dan Eksternal Pemustaka dalam memanfaatkan *American Corner*

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi manusia atau seseorang dalam melakukan sesuatu dari dalam diri seseorang. Faktor internal dari pemanfaatan koleksi merupakan faktor diri seseorang dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut, bagian dari faktor internal sebagai berikut.

1) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dan dibutuhkan setiap orang. Setiap perpustakaan harus mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemustaka. Namun sebelum itu, pemustaka lebih dahulu mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri. Dengan begitu dapat memudahkan saat proses pencarian temu balik informasi, jika hal tersebut tidak diketahui maka pemustaka akan kesulitan mencari kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhannya.

2) Motif

Motif merupakan sesuatu yang melingkup semua penggerak, atau disebut juga alasan/ dorongan yang menyebabkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Motif terbagi atas dua yaitu: Pertama, *in orde to motive* yaitu motif yang berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai

usaha menciptakan suatu situasi dan kondisi yang diharapkan di masa yang datang. Kedua, *because motive* adalah faktor menyebabkan melakukan tindakan tertentu dimana tindakan seseorang tidak muncul begitu saja melainkan proses yang panjang untuk dievaluasi dan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan norma agama atas dasar tingkat kemampuan pemahaman sendiri sebelum tindakan itu dilakukan. Maksud dari perbedaan motif tersebut bahwa motif yang berasal dari *in order to motive* merupakan motif yang berasal dari seseorang yang sadar untuk melakukan sesuatu, sedangkan *because motive* merupakan tindakan seseorang yang didasari dari sesuatu dari luar atau tindakan seseorang yang dilakukan dengan adanya alasan.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 7 orang mahasiswa universitas Andalas yang pernah berkunjung di layanan *American Cornern* perpustakaan Universitas Andalas pada tanggal 3 Mei 2021 didapatkan data bahwa mahasiswa memanfaatkan koleksi *American Corner* untuk menambah wawasan bahasa Inggris dan untuk buat tugas perkuliahan. Hal itu dikarenakan layanan *American Corner* koleksi bacaan TOFEL dan SAT yang digunakan untuk menunjang kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Untuk faktor pendorong pemustaka memilih layanan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas dikarenakan *American Corner* menyediakan tempat yang nyaman, tenang, akses internet, koleksi yang mudah untuk digunakan dan efisien. Hal ini dibuktikan jelas dengan tinggi jumlah pengunjung layanan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas dibanding layanan *Corner* lain di perpustakaan Universitas Andalas. Pembina layanan *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas telah menuturkan hal tersebut lewat wawancara terhadap penulis.

3) **Minat**

Bakat merupakan kecenderungan hati yang tinggi dari seseorang terhadap sesuatu. Minat merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang karena seseorang menyukai hal tersebut. Penelitian dilakukan terhadap 7 orang mahasiswa yang berkunjung di layanan *American Corner* Perpustakaan Universitas Andalas pada tanggal 3 Mei 2021 didapatkan data bahwa. Minat setiap mahasiswa beragam di antaranya ada yang menyukai film, buku *travelling* dan novel, meski begitu ada mahasiswa yang tidak menemukan minat di layanan *American Corner* Perpustakaan Universitas Andalas. Meskipun begitu *American Corner* Universitas Andalas hanya menjadi jalan pintas bagi pemustaka yang ingin mengetahui hal tentang Amerika. Karena begitu mudah untuk saat ini mendapatkan informasi melalui internet. Dengan begitu *American Corner* belum menjadi prioritas utama bagi pemustaka sebagai tempat untuk mengetahui Amerika.

b) **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang

untuk melakukan sesuatu namun tidak dari dalam diri melainkan pengaruh dari luar. Faktor eksternal dari seseorang untuk memanfaatkan koleksi *American Corner* sebagai berikut.

1) Kelengkapan Koleksi

Koleksi merupakan aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. Koleksi merupakan bagian terpenting dari sebuah perpustakaan, dengan koleksi dapat membantu seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 7 orang mahasiswa Universitas Andalas yang berkunjung di layanan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas pada tanggal 3 Mei 2021 didapatkan data bahwa pemustaka berpendapat bahwa koleksi yang dimiliki oleh *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas saat ini sudah lengkap, namun masih perlu ditambah lagi untuk kedepannya. Sedangkan koleksi yang saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2) Keterampilan Pustakawan

Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang berkunjung di perpustakaan. Bagus tidak sebuah perpustakaan tergantung dengan pelayanan yang diberikan pustakawan terhadap pemustaka sebab perpustakaan sama hal dengan proses jual beli yang mana perpustakaan menjual sebuah jasa informasi yang diberikan kepada pemustaka sebagai pelanggan.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 7 orang mahasiswa Universitas Andalas yang berkunjung di layanan *American Corner* Perpustakaan Universitas Andalas. Pada tanggal 3 Mei 2021 didapatkan data bahwa keterampilan pustakawan di *American Corner* Perpustakaan Universitas Andalas yang disebut dengan *volunteer* sudah memberikan pelayanan terbaik namun ada beberapa *volunteer* yang terlihat ketus ketika mahasiswa hanya sekedar duduk santai di *American Corner*. Tetapi hal itu terbilang wajar sebab *volunteer* merupakan mahasiswa yang sukarelawan membantu dalam mengelola layanan *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas. Namun begitu *volunteer* mau membantu dan mencarikan informasi yang dibutuhkan pemustakajika pemustaka kesulitan dalam mencari informasi.

3) Temu Kembali Informasi

Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Sistem temu kembali merupakan sistem yang dibuat untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 7 orang mahasiswa Universitas Andalas yang berkunjung di layanan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas pada tanggal 3 Mei 2021 didapatkan data bahwa temu balik informasi yang bersifat online disebut OPAC (*Online Public Acces Catalog*). OPAC di *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas mudah untuk digunakan walaupun ada

mahasiswa yang tidak menggunakannya karena tidak mengetahui bahwa ada sistem OPAC *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas. Sangat disayangkan layanan OPAC *American Corner* perpustakaan universitas Andalas tidak berada di satu ruangan dengan layanan *American Corner* melainkan berada di lantai satu bersatu dengan layanan sirkulasi OPAC perpustakaan Universitas Andalas. Hal itu berdampak pada pemustaka yang tidak mengetahui dan tidak mencari informasi melalui OPAC tersebut, sehingga banyak pemustaka yang langsung datang mencari informasi yang dibutuhkan.

D. Pembahasan (Discussion) (Garamond, Bold, Font-Size : 11pt)

1) Pemanfaatan Koleksi *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas

a) *American Corner*

Perpustakaan khusus adalah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga pemerintah/swasta. Menurut Cahyono (Aisya, 2021) perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang memberikan jasa pencarian informasi kepada pemustaka tertentu dengan ruang lingkup subyek khusus. Sedangkan menurut Sujiptho (2004) perpustakaan khusus adalah salah satu perpustakaan yang dibentuk oleh suatu lembaga pemerintah/swasta, atau perusahaan yang mempunyai misi tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan lingkungan baik dalam hal pengelolaan maupun pelayanan bahan informasi pustaka dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan tugas dan fungsi lembaga yang bersangkutan maupun sumber daya manusianya. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh suatu lembaga pemerintah/swasta yang berperan menyimpan, mengelola, serta menyebarkan informasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari pengertian menurut para ahli tersebut *American Corner* merupakan bagian dari salah satu jenis perpustakaan khusus. *American Corner* didirikan oleh lembaga kedutaan Amerika dan *American Corner* menyimpan dan mengelola informasi mengenai Amerika dan menyebarkan informasi kepada pemustaka. Dari temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti menyebutkan *American Corner* perpustakaan universitas andalas didirikan atas dasar kerjasama dua instansi antara pihak universitas andalas dengan pihak kedutaan Amerika yang berlokasi di lantai dua gedung pusat perpustakaan universitas andalas. *American Corner* merupakan tempat yang menyimpan dan mengelola koleksi Amerika yang bertujuan untuk menyediakan informasi berupa hal yang berbau Amerika kepada pemustaka.

Fungsi perpustakaan khusus adalah sebagai pusat referensi dan

penelitian serta memperlancar pelaksanaan tugas instansi atau lembaga yang bersangkutan, melaksanakan dan membantu pembinaan teknis pengelolaan perpustakaan. Dari temuan penelitian yang peneliti lakukan fungsi dari perpustakaan khusus sudah dijalani oleh *American Corner* perpustakaan universitas andalas. *American Corner* perpustakaan universitas andalas menyediakan koleksi referensi dan jurnal yang berlangganan dan menyediakan ruangan lesehan yang digunakan untuk proses pembelajaran dan penelitian oleh mahasiswa jika terjadi pembentrokan kelas. *American Corner* menyediakan ruangan baca yang nyaman dan dilengkapi internet yang berguna untuk menunjang mahasiswa yang mengerjakan tugas ditempat. Dengan begitu *American Corner* sudah baik dalam menjalankan fungsi dari perpustakaan khusus.

b) Koleksi

Koleksi merupakan salah satu faktor pilar bagi perpustakaan. Menurut Yuyun dalam (Yulia, 2014) koleksi perpustakaan khusus adalah semua hasil karya tulis, karya cetak dan karya rekam yang dikumpulkan dan di proses berdasarkan aturan tertentu untuk dilayankan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada buku (Bimbingan Teknis Perpustakaan Khusus; 2010) terdapat beberapa koleksi dasar perpustakaan khusus yang harus terpenuhi sebagai berikut. *Pertama*, koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya, sekurang-kurangnya 80% koleksi terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu. *Kedua*, perpustakaan menyediakan koleksi terbitan dari dan tentang instansi induknya. *Ketiga*, perpustakaan melanggan minimal 10 judul majalah yang berkaitan dengan kekhususannya instansi induknya. *Keempat*, jenis koleksi sekurang-kurangnya meliputi: buku yang terkait dibidangnya, serial, koleksi referensi, dan laporan. *Kelima*, penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 2% dari jumlah judul pertahun atau minimal 100 judul pertahun.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan khusus hendaknya melakukan pengembangan koleksi agar informasi yang tersedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi. Dalam proses pengembangan koleksi perpustakaan khusus harus mengetahui siapa pemustaka dan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka tersebut. Oleh karena itu perpustakaan harus melakukan analisis pemustaka yang bertujuan mengetahui kebutuhan pengguna, dan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Qalyubi dalam (Suharti, 2017) pada tahap ini diambil keputusan untuk mencantumkan atau rekaman informasi yang direncanakan untuk diadakan perpustakaan. Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan pada *American Corner*

Perpustakaan Universitas Andalas adalah *American Corner* memiliki koleksi berupa koleksi cetak dan noncetak. Koleksi cetak *American Corner* berupa buku, novel, majalah yang semua terbitan Amerika, TOEFL dan SAT. Karya non-cetak *American Corner* berlangganan dengan beberapa jurnal, film dari Amerika dan *board games*.

American Corner perpustakaan Universitas Andalas memiliki sistem yang berbeda dengan perpustakaan. *American Corner* memiliki kewenangan khusus sesuai kebijakan pihak Amerika, seperti tidak ada sistem peminjaman. Hal ini disebabkan koleksi *American Corner* terbatas sehingga menimbulkan rasa takut kehilangan koleksi. Dari permasalahan tersebut. Dalam penelitian yang peneliti lakukan pada *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas peneliti tidak mendapatkan data jumlah koleksi yang berada di *American Corner* tersebut. Hal itu dikarenakan kebijakan PSBB karena ada pandemic Covid-19 di area kampus dan mengakibatkan penutupan layanan *American Corner* sejak Maret tahun 2020. Walaupun begitu pihak Amerika tetap mengirimkan koleksi sejak diterapkan PSBB sampai sekarang. Karena hal tersebut pihak *American Corner* universitas andalas belum melakukan pendataan ulang terkait masalah tersebut. Jadi peneliti tidak mendapatkan data jumlah total koleksi tersebut.

Koleksi yang dikirimkan oleh pihak Amerika untuk *American Corner* akan diseleksi terlebih dahulu oleh *volunteer American Corner* yang nanti akan diberikan kepada pustakawan perpustakaan universitas Andalas. Koleksi tersebut akan didata dan diberi label klasifikasi dan akan disusun oleh *volunteer* di dalam lemari *American Corner* sesuai dengan nomor klasifikasi tersebut. Untuk hal pengembangan koleksi *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas hanya mendapatkan dari satu sumber yaitu pihak Amerika dan koleksi yang diterima tidak dapat minta sesuai kebutuhan pengguna. Hal itu mengakibatkan terdapat koleksi yang tidak pernah dibaca dan disentuh oleh pemustaka namun jumlah koleksi tersebut banyak.

Sebaiknya pihak *American Corner* tidak mengharapkan sumber koleksi dari pihak kedutaan Amerika saja, namun dapat menanggapi masalah ini dengan pihak universitas agar dapat membeli koleksi yang berasal dari Amerika yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pihak *American Corner* dapat menindak lanjuti masalah ini dengan memberikan solusi kepada pihak kedutaan Amerika dengan cara memberikan daftar koleki yang dibutuhkan oleh pengguna. Dengan begitu terjadi keseimbangan pemakaian koleksi dengan kebutuhan pengguna dan meminimalisir ketidak terpakaiannya sehingga terdapat ruang di dalam lemari penyimpanan.

c) **Pustakawan**

Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh

melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan kepada pemustaka. Sedangkan menurut Suwarno (2009) pustakawan sebagai tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki ilmu pendidikan perpustakaan, baik pelatihan, kursus, seminar dan formal. Menurut peraturan kepala perpustakaan Nasional RI No.14 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan, tenaga perpustakaan khusus memiliki tenaga paling sedikit tiga orang, yaitu satu orang kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, dan satu orang tenaga teknis.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas bahwa *American Corner* tersebut dikelola oleh mahasiswa secara sukarelawan/*volunteer*. Para mahasiswa yang ingin menjadi *volunteer* di *American Corner* akan diseleksi dan dilatih dalam mengelola *American Corner*. *Volunteer* di *American Corner* berjumlah 15 orang saat ini yang masih aktif, dan *volunteer* berasal dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Andalas. Setiap *volunteer* memiliki divisi masing-masing dan pembagian tugas yang berbeda, untuk memudahkan kinerja, memaksimalkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa yang berkunjung.

Sebaiknya *American Corner* turut bekerjasama dengan salah satu pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Andalas hal itu bertujuan untuk melakukan pengelolaan yang lebih baik laginya pada *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas. Karena bagaimanapun pustakawan merupakan orang yang berkompetensi dalam mengelola suatu perpustakaan maupun layanan sejenis lainnya. Fungsi dari pustakawan disini sebagai penasehat jika pengelolaan yang dilakukan oleh *volunteer* di kemudian hari mendapatkan masalah dengan begitu terdapat peran pustakawan sebagai orang yang telah berkompetensi mengelola dalam bidang tersebut untuk memberikan jalan keluar dari masalah tersebut.

d) Pemustaka

Menurut (Suwarno, 2010) pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Sedangkan pemustaka menurut UU No 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9 adalah pemustaka perpustakaan perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Berdasarkan temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas tidak diperuntukan untuk mahasiswa saja tetapi berlaku untuk umum. Tetapi kenyataannya mahasiswa merupakan kelompok paling besar yang berkunjung di *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas dengan disusul dari kalangan dosen dan civitas akademika lain. Rata-rata pengunjung di *American Corner* perpustakaan universitas Andalas berkisar

dari 50 sampai 100 sehari. Angka ini tergolong tinggi jika dibandingkan dengan layanan *corner* lainnya di Perpustakaan Universitas Andalas. Hal ini wajar karena layanan yang diberikan oleh pihak *American Corner* terhadap pengunjung yang menyediakan tempat nyaman, tenang, fasilitas internet dan ruangan yang cukup luas yang sanggup untuk menampung pengunjung yang banyak.

Dari data peneliti didapatkan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas bahwa sepanjang tahun 2019. Pada bulan Juni dengan jumlah pengunjung sebesar 38 orang dan pada bulan Agustus merupakan pengunjung terendah dengan pengunjung yang datang sebanyak 918 orang. Hal ini terjadi dikarenakan pada bulan Juni merupakan awal pergantian semester baru. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang belum kuliah karena masih keadaan libur semester sedangkan pada bulan Agustus terjadi peningkatan yang signifikan dikarenakan pada bulan tersebut aktivitas perkuliahan sudah dimulai tahun ajaran baru. Banyak mahasiswa baru yang datang dan berkunjung untuk mendapatkan informasi di *American Corner*.

Pada tahun 2020 hanya mencatatkan data sampai bulan Maret. Hal itu disebabkan pandemic Covid 19 yang menyebabkan layanan *American Corner* tutup sepanjang tahun hingga sampai saat ini. Karena *American Corner* mengikuti peraturan dari kampus Universitas Andalas yang menerapkan PSBB dan layanan perpustakaan ditutup. Pada tahun 2020 bulan Maret merupakan bulan dengan pengunjung terendah dengan pengunjung sebanyak 45 orang. Hal ini dikarenakan sudah mulai di terapkan PSBB dan kampus meliburkan kuliah tatap muka yang diganti menjadi kuliah online. Sedangkan pada bulan Februari merupakan bulan dengan pengunjung tertinggi sepanjang tahun 2020 dengan total pengunjung 208 orang. Hal itu dikarenakan aktivitas perkuliahan pada bulan tersebut masih tampak normal.

Satu hal yang membuat *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas berbeda dengan layanan *corner* lain di perpustakaan tersebut yaitu adanya program *Amcor go to school*. Program ini merupakan program setiap bulan yang diadakan pihak *American Corner* perpustakaan universitas andalas yang bertujuan untuk menjemput bola guna mempromosikan dan memperkenalkan layanan *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas. *Amcor go to school* merupakan kegiatan yang mengajarkan bahasa Inggris dan memperkenalkan segala hal tentang Amerika ke sekolah di kota Padang.

Dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan pihak *American Corner* dalam membuat kegiatan *Amcor go to school* sudah sangat baik dan perlu dicontoh, karena efek yang ditimbulkan akan sangat baik pada jumlah kunjungan *American Corner* tersebut. Peneliti memuji layanan *American Corner* yang menyediakan tempat yang nyaman tenang dan ruang yang luas dan dilengkapi fasilitas internet dengan begitu pengunjung juga merasa

senang berkunjung di *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas. Meski dilihat dari data statistic terdapat penurunan dan peningkatan pada bulan tertentu hal itu merupakan suatu hal yang wajar terjadi di sebuah perpustakaan.

2) Faktor Internal dan Eksternal Pemustaka dalam memanfaatkan *American Corner*

a) Kebutuhan

Pada dasarnya setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Menurut Maslow dalam bukunya *A theory of human motivation*. Maslow mengatakan bahwa pada dasarnya kebutuhan setiap manusia dilihat secara berjenjang yang dikelompokkan menjadi lima kebutuhan, yaitu: (1) kebutuhan fisiologis;(2) kebutuhan rasa aman;(3)kepemilikan sosial;(4) kebutuhan akan penghargaan diri;(5) kebutuhan akan aktualisasi diri. Setiap kebutuhan berawal dari kebutuhan yang pertama jika sudah dipenuhi maka seseorang akan memerlukan kebutuhan yang selanjutnya.

Kebutuhan yang terakhir merupakan kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk memaksimalkan potensi diri seseorang. Jadi aktualisasi diri merupakan hasrat yang muncul ketika suatu keahlian dikuasai individu memuaskan hal ini dengan cara yang berbeda sesuai dengan potensi dan keahliannya. Setiap orang mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda, adakalanya seseorang untuk mencapai kebutuhan aktualisasi diri harus melewati pemenuhan kebutuhan mulai dari fisik, dan merangkak pada aktualisasi diri.

Berdasarkan temuan penelitian yang di peroleh peneliti melalui wawancara terhadap 7 orang narasumber peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa datang dan memanfaatkan *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas dengan kebutuhan yang berbeda namun lebih dominan untuk menambah wawasan mereka dalam menguasai bahasa Inggris, novel dan majalah. Sedikit dari mereka yang memanfaatkan akses jurnal pada *American Corner*, cukup disayangkan padahal *American Corner* telah berlangganan jurnal tanpa batas. Walaupun ada mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas *American Corner* tempat tugas vidio hal itu termasuk dampak positif dari adanya *American Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas. Kebanyakan mahasiswa tidak mengetahui kebutuhan apa yang di caripemustaka hanya memanfaatkan koleksi yang disediakan. Sebaiknya pihak *American Corner* mengevaluasi, memperbanyak dan membantu pemustaka dalam mencari koleksi yang sesuai kebutuhan pengguna.

b) Motif

Motif merupakan sesuatu yang melingkup semua penggerak, atau juga disebut alasan/dorongan yang menyebabkan seseorang untuk berbuat sesuatu. Menurut Schutz dalam (Mentari, 2019) tentang motif

dari tindakan seseorang, Schutz mengelompokkan motif dalam dua tipe yaitu: Pertama, *In orde to motive* yaitu motif yang berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai usaha menciptakan suatu situasi dan kondisi yang diharapkan di masa yang datang. Kedua, *Because motive* adalah faktor menyebabkan melakukan tindakan tertentu dimana tindakan seseorang tidak muncul begitu saja melainkan proses yang panjang untuk dievaluasi dan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan norma agama atas dasar tingkat kemampuan pemahaman sendiri sebelum tindakan itu dilakukan. Disimpulkan maksud dari perbedaan motif tersebut bahwa motif yang berasal dari *in order to motive* merupakan motif yang berasal diri seseorang yang sadar untuk melakukan sesuatu, sedangkan *because* motive merupakan tindakan seseorang yang didasari dari sesuatu dari luar atau tindakan seseorang yang dilakukan dengan adanya alasan.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara mahasiswa 7 orang di perpustakaan Universitas Andalas bahwa, motif pemustaka dalam berkunjung di *American Corner* berdasarkan tipe *because motive* dari Schutz yang didasari karena layanan *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas menyediakan tempat yang nyaman, tenang, fasilitas internet yang memadai dengan begitu timbul motif dari pemustaka untuk memanfaatkan layanan *American Corner* tersebut. meskipun begitu motif pemustaka dalam memanfaatkan layanan *American Corner* ada yang didasari dengan tipe *in order to motive* yang didasari karena keinginan pemustaka dalam menambah wawasan mereka dalam menguasai bahasa Inggris. Dapat dilihat dari jumlah pengunjung *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas yang tinggi dari layanan corner lain di perpustakaan Universitas Andalas, hal itu merupakan dampak positif dari fasilitas dari layanan yang disediakan oleh pihak *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas.

c) **Minat**

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi dari seseorang terhadap sesuatu. Menurut Pawit minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Sedangkan Sutarno menyimpulkan minat merupakan suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dari penjelasan tersebut disimpulkan minat merupakan keinginan hati atau diri untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan yang datang murni dari keinginan sendiri yang tinggi.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap 7 mahasiswa bahwa minat mahasiswa beragam ada yang menyukai film, buku *travelling* dan novel, walaupun ada mahasiswa yang tidak menemukan minatnya di *American Corner* tetapi *American Corner*

sudah menjadi salah satu jalan pemustaka untuk mengetahui tentang Amerika.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian peneliti menyimpulkan bahwa setiap minat mahasiswa berbeda sehingga tidak dapat untuk dipenuhi semuanya, namun layanan *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas sudah terbilang bagus dan baik sebab *American Corner* sudah menjadi jalan penghubung antara pemustaka terhadap informasi yang dicari.

d) Kelengkapan Koleksi

Koleksi merupakan aspek terpenting yang mejadi daya tarik yang dimiliki perpustakaan. menurut Hermawan & Zen (Oktavianto, 2015) menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya akan tetapi lebih pada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*). Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara terhadap 7 orang informan didaapatkan hasil bahwa koleksi yang berada di *American Corner* perpustakaan universitas Andalas sudah cukup lengkap hanya saja masih ada perlu penambahan sesuatu yang harus ditambahkan lagi, sedangkan koleksi yang di *American Corner* perpustakaan universitas Andalas saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa kelengkapan koleksi di *American Corner* perpustakaan universitas Andalas sudah sangat baik namun perlu penambahan jumlah koleksi dan koleksi *American Corner* sudah sangat sesuai dengan kebutuhan pemustaka saat ini.

e) Keterampilan Pustakawan

Keterampilan pustakawan merupakan cara pustakawan melayani pemustakayang berkunjung di perpustakaan. Menurut Marion (Saputro, 2018) seorang pustakawan harus memiliki keterampilan dasar berupa kemampuan interpersonal, kolegal, kerja tim, layanan publik, inovatif, kepemimpinan, pemahaman pada lingkungan, pemahanan keberagaman, energik, mandiri dan menguasai *website*.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan melalui wawancara terhadap informan bahwa ditarik kesimpulan peran pustakawan merupakan sikap yang harus ada sesuai etika profesi pustakawan namun di *American Corner* peran dari *volunteer* sudah sangat sesuai dan membantu pemustaka dalam mencari informasi, meskipun terdapat pelayanan *volunteer* yang kurang dinilai baik hal itu masih wajar sebab *volunteer* merupakan sukarelawan yang membantu, namun hal itu harus diperbaiki kembali kedepannya agar citra baik terhadap *American Corner* di perpustakaan Universitas Andalas.

f) Temu Balik Informasi

Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk memudahkan

pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Menurut Hasugian (2006) mengemukakan bahwa temu balik informasi adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil *retrieve* suatu dokumen dari suatu simpanan *file* sebagai jawaban atas permintaan informasi. Menurut Gerald Kowalski (1945) sistem temu balik informasi adalah suatu sistem yang mampu melakukan penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan informasi (Rozalia, 2018). Informasi dalam konteks ini dapat terdiri dari teks (termasuk data numerik dan tanggal), gambar, audio, video, dan objek multimedia lainnya. Jadi dapat disimpulkan temu balik informasi adalah sistem yang mampu melakukan pencarian informasi pada kumpulan dokumen, pencarian dokumen itu sendiri, pencarian metadata untuk dokumen tersebut, atau pencarian teks, suara, gambar, atau data dalam basis data dan pengambilan dokumen yang relevan dari sebuah koleksi dokumen sesuai dengan *query* pengguna sistem.

Berdasarkan temuan penelitian yang didapat melalui wawancara terhadap informan bahwa di *American Corner* sistem OPAC sangat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan, tetapi masih banyak sistem OPAC tersebut tidak dipakai oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan lokasi sistem temu kembali OPAC tersebut tidak berada di layanan *American Corner* melainkan berada di lantai satu perpustakaan Universitas Andalas. Sehingga pemakaian dari sistem OPAC *American Corner* tidak begitu terpakai hal itu mengakibatkan banyak mahasiswa yang langsung mencari koleksi yang dibutuhkan tanpa melalui pencarian dengan menggunakan OPAC tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian dan teori tersebut peneliti berpendapat bahwa sebaiknya *American Corner* menyediakan layanan sistem temu kembali agar mahasiswa dapat mencari keberadaan informasi yang mereka cari, atau jika sistem temu kembali OPAC tersebut tidak dapat berada di layanan *American Corner* perpustakaan Universitas Andalas, seharusnya terdapat promosi atau pemberitahuan terhadap pemustaka agar mencari lebih dulu informasi yang akan dicari. Menurut saya yang dilakukan pemustaka wajar karena disebabkan rata-rata pemustaka di Indonesia hanya langsung mencari informasi tanpa harus bertanya bagaimana informasi tersebut dapat ditemukan.

E. Daftar Pustaka

- Aisya, M., Herlina, S. A., SS, M., & Santoso, B. (2021). *Pengaruh pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca anak didik lepas di perpustakaan lembaga pembinaan khusus anak kelas I Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

- Aprilliana, Z. S. (2019). Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 1 Blitar
- Asriani. (2017). Analisis Pemanfaatan Koleksi Pojok India Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
- Badan Standardisasi Indonesia. (2009). Perpustakaan khusus instansi pemerintah. *Jakarta: SNI, 7496*, 2009.
- Basuki, S. (1991). Sistem Pengelolaan Perpustakaan Khusus Kedinasan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 16(1-6), 3-13.
- Basuki, S. (1993). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Berawi, I. (2012, Mei). Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi. Retrieved from *Jurnal Iqra'*:
<http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%20%287%29.pdf>
- Fitriyani, D. N. (2018). Analisis Pengembangan Koleksi E-Journal Di Perpustakaan Universitas Diponegoro. Retrieved from jurnal ilmu perpustakaan: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23028/21097>
- Handoko, L. A. (2018). Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka. Retrieved from repository.upi.edu:
<file:///D:/materi%20skripsi/skripsi%20gema/teori%20pemanfaatan.pdf>
- Helsa. (2014, juli 12). Sejarah Perpustakaan. Retrieved from jurnal fip unp: <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=27>
- Khusaeni, A. (2010). Pemanfaatan EBSCO Di *American Corner* Pada Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Oleh Sivitas Akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Fakultas Adab Humaniora UIN Syarif Hidayatullah

- Kurniasih, N. (2017). Kualifikasi pustakawan di era digital.
- Mentari, H., & Irhandayaningsih, A. (2019). Perbandingan Motivasi Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Pemanfaatan Koleksi Balai Layanan Grhatama Pustaka Bpad DIY. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 141-150.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya .
- Molingka, Y. K., & Dewi, L. Pemanfaatan Koleksi Jurnal Tercetak Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka Studi Deskriptif pada Perpustakaan Institut Teknologi Bandung. *EduLibInfo*, 1.
- Mulyana, S. (2020). Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI. *Libria*, 12(1), 15-26.
- Nabila, N & Laksmi, D. (2013). Keterkaitan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Peningkatan Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Hasil Tugas Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Sukabumi). *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*
- Oktavianto, B. (2015). Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan: *Jurnal Ilmu Budaya Undip*
- Palupi, A. S. (2012). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Kota di Yogyakarta. Retrieved from *jurnal Uajy*: <http://e-journal.uajy.ac.id/643/2/1TA12721.pdf>
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva press.
- Rahman, N. A. (2018). *Motif Pemanfaatan Media Sosial Twitter@ Bni Sebagai Media Komunikasi Oleh Nasabah BNI* (Doctoral dissertation, Universitas Bakrie).
- Rodin, R. (2018). Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus. Retrieved from *jurnal perpustakaan dan ilmu informasi*: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/download/550/398>
- Saputro, B. I., & Amir, C. (2018). Kompetensi pustakawan perpustakaan khusus: studi kasus di perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), 207-2018.

- Sari, E. A. (2016, September). Layanan Corner di Perpustakaan Universitas Andalas. Retrieved from Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan:
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/6292/4898>
- Sawitry, N. D. (2011). Pemanfaatan koleksi e-journal bidang ekonomi dan bisnis oleh civitas akademika pada perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sekarsari, Y. (2010) Pengelolaan *American Corner* Di Upu Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Tugas Akhir. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UniversitasSebelas Maret
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019, 01 7). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Retrieved from Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Akutansi:
<file:///C:/Users/Lenovo/AppData/Local/Temp/22478-45822-1-SM.pdf>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suharti. (2017). Pengembangan Koleksi untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Rektorat Perpustakaan Universitas Islami Indonesia. Retrieved from Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia: <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9101>
- Suwarno, W. (2010). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan. Yogyakarta: AR-Ruzzmedia.
- Rozalia, F., & Dastina, W. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi (Stbi) Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah (Dpad) Provinsi Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Tunardi, T. (2018). Memaknai peran perpustakaan dan pustakawan dalam menumbuhkembangkan budaya literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 65.
- Universitas Andalas. (2014, maret jumat). *American Corner* Universitas Andalas Resmi Dibuka. Retrieved from perpustakaan Universitas Andalas: <https://pustaka.UniversitasAndalas.ac.id/berita-dan-peristiwa/item/66-american-corner-universitas-andalas-resmi-dibuka>
- Wafa, W. E., & Halifah, J. (2019). Kajian Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Referensi pada Perpustakaan Khusus Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Yulia, Y., & IP, S. (2014). Pengantar Pengembangan Koleksi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan-15418.